

7. PENYEBAB KERUSAKAN POMPA DAN CARA MEMPERBAIKI

KERUSAKAN	PENYEBAB	CARA MEMPERBAIKI Tanda (*)dapat diperbaiki sendiri
Motor tidak dapat dioperasikan	Thermal Protector	* Jika motor terlalu panas, motor tidak dapat dioperasikan. Tunggu sampai dingin (20-30 menit)
	Kabel suplai putus/rusak	Ganti dengan kabel suplai baru. Jika kabel suplai rusak, penggantian-nya harus dilakukan oleh pabrik pembuat atau Pusat Service Station atau Authorized Service Station yang telah ditunjuk (lihat kartu garansi) atau orang yang memiliki kualifikasi dibidang yang sama untuk menghindari bahaya.
	Sumber tegangan terlalu rendah	* Tanyakan kepada PLN
	Kerusakan pada motor	Perbaiki atau ganti dengan yang baru
Motor beroperasi tetapi tidak memompa	Kedalaman air sumur lebih rendah dari pada kedalaman standard	* Periksa kedalaman sumur Anda standard
	Udara tersedot ke dalam pipa hisap	Setelah memeriksa sambungan pipa, sambungkan dengan rapat
	Udara tersedot kedalam pompa melalui Mechanical Seal	Ganti dengan Mechanical Seal yang baru
Thermal Protector berhenti dengan cepat	Sumber tegangan terlalu rendah atau sebaliknya	* Cari informasi / tanyakan kepada PLN
	Impeller melekat dengan komponen lain	Perbaiki kerusakannya
	Terjadi hubungan singkat dengan Capacitor	Ganti dengan yang baru
Air tidak langsung keluar setelah pompa dinyalakan	Udara tersedot ke dalam pipa hisap	Perbaiki kebocoran pipa
	Air bocor pada sambungan pipa/pompa	Perbaiki sambungan, komponen pompa dsb.
Pompa beroperasi meskipun air tidak terpakai	Air bocor pada Mechanical Sealnya	Ganti Mechanical Sealnya.
	Check Valve tidak menutup dengan rapat	Bersihkan Check Valvenya.

Tegangan listrik yang diizinkan untuk pompa ini adalah $\pm 10\%$ dari tegangan terpasang. Diluar ketentuan ini dapat memperpendek usia pompa.

Nomor Tanda Pendaftaran:
23/DJ-ILMEA/MG/VI/2000

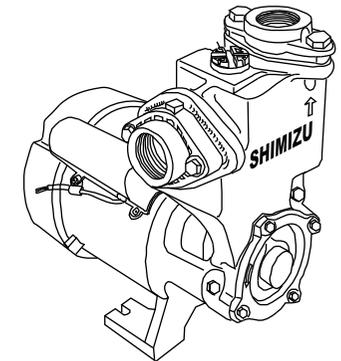
SHIMIZU

BACA SELURUH ISI BUKU PETUNJUK INI
SEBELUM ANDA MENGOPERASIKAN POMPA
UNTUK MENDAPATKAN HASIL YANG OPTIMAL

Terimakasih atas kepercayaan anda membeli produk kami .
Semoga anda puas dengan memiliki Pompa Air Listrik SHIMIZU

PETUNJUK PENGGUNAAN POMPA AIR LISTRIK

MODEL : PS - 226 BIT



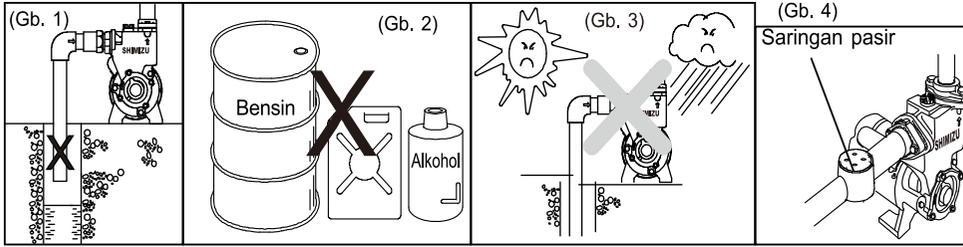
1. HAL-HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN SEBELUM MENGOPERASIKAN POMPA



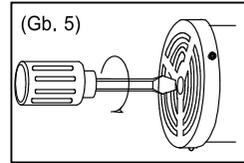
- Penyambungan/Penggantian kabel suplai harus dilakukan oleh pabrik pembuat atau Pusat Service Station atau Authorized Service Station yang telah ditunjuk (lihat kartu garansi) atau orang yang memiliki kualifikasi dibidang yang sama untuk menghindari bahaya.
- Produk ini dimaksudkan untuk pengkawatan/atau penyambungan tetap (fixed wiring)
- Pada saat akan melakukan penyambungan kabel suplai, pemanfaat harus dalam keadaan terputus dari sumber listrik
- Disarankan: Kabel suplai yang digunakan agar dihubungkan ke saklar (pemutus arus listrik)
- Penyambungan kabel suplai harap mengikuti petunjuk CARA PENYAMBUNGAN KABEL. (Bagian 6 dari petunjuk penggunaan pompa air listrik ini).
- Hindari pengoperasian pompa dalam kondisi kering atau tanpa air. Pengoperasian dalam kondisi tersebut dapat mengakibatkan usia pemakaian pompa menjadi lebih pendek, sekaligus dapat merusak motor (Gb.1).
- Perlu diperhatikan jangan menggunakan pompa untuk jenis cairan lain selain air. Bila digunakan untuk memompa solvent seperti bensol atau cairan lain yang mudah terbakar seperti bensin dan bahan lain yang lengket, akan mudah menyebabkan kebakaran dan juga akan mengurangi usia pemakaian pompa (Gb. 2)
- Jangan membungkus motor atau pompa dengan kain atau selimut untuk mencegah pembekuan pada saat cuaca dingin. Dan hal ini dapat menyebabkan kebakaran.

Diproduksi Oleh:
PT. TIRTA INTIMIZU NUSANTARA
Jl. Raya Serang Km. 28 Desa Sentul Jaya, Kp. Tobat
RT/RW: 006/003 Kec. Balaraja, Tangerang-Banten 15610
MADE IN INDONESIA

9. Hindari pengoperasian pompa dalam kondisi suhu lebih dari 40 °C dan di bawah -10 °C dan juga pada suhu air lebih dari 40 °C, karena hal ini akan memperpendek usia pemakaian pompa.
10. Hindari pompa dalam kondisi di bawah sinar matahari langsung atau hujan, karena ini akan menyebabkan usia pompa menjadi lebih pendek dan juga bahaya kejutan listrik (Gb.3)



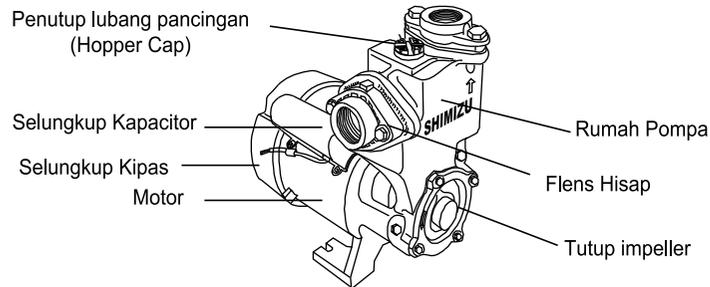
11. Bila pompa selesai dipasang pada sumur yang mudah menghisap kotoran terutama pasir maka diperlukan adanya saringan pasir (Gb. 4) Hal ini untuk mencegah impeller pada pompa cepat aus (rusak) dalam waktu yang singkat, penurunan tekanan yang mengakibatkan berkurangnya air yang dipompa.



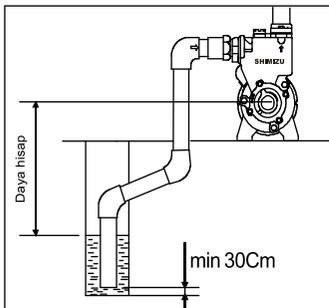
BILA POMPA DIGUNAKAN KEMBALI SETELAH TIDAK DIPAKAI DALAM WAKTU YANG LAMA

Ada kemungkinan motor tidak dapat dioperasikan karena mengerasnya debu dan kotoran dari air pada pump head, langkah yang dilakukan: matikan sumber arus, lalu putar as motor (shaft) beberapa kali dengan obeng atau benda sejenisnya. Setelah itu anda dapat mengoperasikan pompa seperti biasa.

2. BENTUK DAN NAMA-NAMA KOMPONEN POMPA



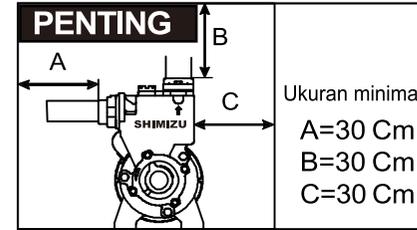
3. PETUNJUK PEMASANGAN POMPA



- Periksa kedalaman sumur dan pastikan daya hisap pompa sesuai dengan kemampuan pompa/juga mempertimbangkan penurunan permukaan air pada musim kemarau.
 - Pasang pompa sedekat mungkin dengan sumur.
- Tapi bila pompa harus dipasang jauh dari sumur karena pertimbangan ruangan, jarak maksimal pipa dari sumur ke pompa dibatasi sesuai dengan tinggi hisapnya.

Daya hisap (m)	8	7.5	7	6.5	6
Panjang (Horizontal) max. pipa hisap	9	13.5	18	22.5	27

3. Pompa harus diletakan pada ketinggian ± 30 cm di atas permukaan lantai/tanah yang terbuat dari beton/ cor, permukaan harus rata agar pompa tidak terendam air, tidak miring akibat tanah tanah amblas setelah pompa dipakai beberapa tahun kemudian.



- Pilih tempat dimana pompa harus dengan mudah dapat diperiksa atau diperbaiki setelah memasangnya. Untuk pemasangan ditempat yang sempit dibutuhkan ruangan seperti ditunjukkan pada gambar disamping.
- Kurangi jumlah tikungan-tikungan dalam sambungan pipa untuk mencegah terjadinya kebocoran dalam instalasi pipa, sekaligus dapat mengurangi hambatan air.

6. Ukur kedalaman permukaan air dalam sumur sampai ke permukaan tanah di atasnya. Standar tinggi hisap 8m (maksimal 9 m).

4. CARA MENGOPERASIKAN POMPA

- Pompa ini membutuhkan sedikit air pancingan pada saat pertama kali dioperasikan,
- Pancinglah pompa, tuangkan air pancingan kedalam rumah pompa hingga penuh dengan membuka penutup lubang pancingan pada pompa (Hopper Cap).
- Pasang kembali penutup lubang pancingan (Hopper Cap) dan tutup semua kran.
- Hidupkan pompa air, selanjutnya tunggu beberapa saat sampai pompa menghisap air, kemudian buka kran secukupnya, dan air akan keluar.
- Jika air tidak keluar, mungkin disebabkan oleh kurangnya air pancingan, jadi ulangilah tahap pancingan tersebut.

5. SPESIFIKASI POMPA

Model : PS-226 BIT			
U : 1 x 220 V~	50 Hz	H : 29 - 10 m	Q : 11 - 28 l/min
30µF / 300 V~	I : 2.5A	Hs. Maks : 9 meter	H. Maks : 36 meter
n : 2900 min ⁻¹	IPX4	Temperatur Air : Maks. 40 °C	Pipa hisap & pipa dorong : 25mm (1")

6. CARA PENYAMBUNGAN KABEL

